



Pengaruh Penggunaan Media *Smart Wheel* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di SPS Shekinah Kids Kota Jambi

Theresia Natalia. S¹

Pendidikana Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Jambi, Indonesia
email: teresianatalia47@gmail.com

Nyimas Muazzomi²

Pendidikana Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Jambi, Indonesia
email: Nyimas.Muazzomi@unja.ac.id

Indryani³

Pendidikana Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Jambi, Indonesia
email: Indryanijambi@gmail.com

*Korespondensi: email: teresianatalia47@gmail.com

Abstrak

History Artikel: *Early reading skills are one of the most important aspects of a child's development. Some challenges include difficulty distinguishing between similar letters, not being able to use many words to express their desires or tell stories, and shyness in speaking in public due to a limited vocabulary. These early reading skills must be continuously honed and stimulated, which can be developed through the use of smart wheels. The purpose of this study was to determine the effect of using smart wheels on the early reading skills of children aged 5-6 years at Shekinah Kids Special School in Jambi City. This was an experimental study using a one-group pretest-posttest design. The population was 47 children. Purposive sampling was used, selecting 12 children from class B1. Data collection techniques included observation and documentation. The research instrument used was an observation sheet in accordance with the observation guide. Data analysis techniques included normality tests and homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results of the study showed that $T_{hitung} > T_{tabel}$, namely $16,096 > 2,200$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, so it can be concluded that there is an Effect of Using Smart Wheel Media on the Beginning Reading Ability of Children Aged 5-6 Years at SPS Shekinah Kids, Jambi City.*

Diterima 1 Mei 2026
Direvisi 15 Mei 2026
Diterima 30 Mei 2026
Tersedia online 1 Juni 2026

Kata kunci: *Smart wheel, initial reading ability*

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan pada usia emas yang merupakan peletak dasar kemampuan yang dikembangkan menurut pendapat dari (Retnaningsih dan Khairiyah, 2022). Didukung pendapat (Hasbi, 2021) pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses dalam perkembangan yang pesat bagi kehidupan anak selanjutnya. Dan juga pendapat (Fardiansyah, 2022) masa ini adalah awal dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Mengetahui hal tersebut, maka penting untuk memberikan layanan pendidikan guna menjamin pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek anak usia dini.

Anak usia dini menurut (Cecep et al., 2022) adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata. Hainstock sebagaimana dikutip (Supriani et al., 2022) menyatakan bahwa rentang usia lahir sampai 6 tahun merupakan masa di mana anak mulai

peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Rentang usia ini disebut periode emas saat semua aspek perkembangan berkembang dengan sangat cepat dan membentuk dasar bagi perkembangan di tahap berikutnya menurut (Pebrianti et al., 2025).

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Pasal 1, ayat 2 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini mengatakan bahwa anak harus memiliki enam aspek perkembangan sejak kecil seperti agama dan moral, gerakan fisik dan motorik, pengetahuan, berpikir, seni dan bahasa. Dari segi bahasa, bahasa adalah suatu bentuk komunikasi yang timbul dari pikiran dan perasaan seseorang dan menceritakannya kepada orang lain. Semua aspek bahasa mulai dari suara tangisan hingga saat anak dapat mengucapkan sepatah kata disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam STPPA terbagi dalam tiga kategori: memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Kemampuan anak secara umum dibagi menjadi kemampuan berbicara dan kemampuan berbahasa.

Kemampuan berbahasa anak menurut (Dewi, 2019) menjelaskan kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Pengembangan bahasa untuk anak usia dini difokuskan pada keempat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yaitu keterampilan yang melibatkan kemampuan anak dalam menyampaikan makna atau gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Sementara itu, membaca dan menyimak termasuk ke dalam keterampilan bahasa reseptif karena pada keterampilan ini anak menerima, memahami dan memproses makna bahasa yang disampaikan melalui simbol visual dan verbal.

Kemampuan membaca permulaan menurut (Haryati, 2021) adalah tahap awal yang melibatkan berbagai aktivitas, seperti mengenal huruf dan kata, mengaitkannya dengan bunyi serta makna, hingga memahami maksud dari bacaan. Didukung (Putri et al., 2024) membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca. Dimana proses membaca permulaan meliputi pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa, setelah proses atau tahap tersebut dikuasai dengan benar, maka penekanan selanjutnya pada pemahaman isi bacaan. Anak tidak di tuntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal urutan huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk huruf. Sejalan dengan (Astuti et al, 2021) mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat penting ditanamkan sejak usia dini agar anak mengenal huruf, menambah kosa kata baru dan memudahkan anak dalam belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tanggal 15-18 September 2025 di SPS Shekinah Kids, terlihat bahwa anak usia 5-6 tahun mengalami kendala terdapat 9 dari 12 anak kemampuan membaca permulaan nya masih kurang, hal ini terlihat saat anak masih mengalami hambatan dalam menyebutkan huruf tertentu. Anak kesulitan membedakan beberapa huruf yang memiliki bentuk mirip, seperti huruf “b” dan “d”, di mana ketika ditunjukkan huruf “b” anak justru menyebutkannya sebagai huruf “d”. Kesulitan serupa juga terlihat pada pasangan huruf “n” dan “m” serta “p” dan “q”, sehingga anak kerap tertukar dalam menyebutkan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama tetapi memiliki bunyi yang berbeda. Selain itu, anak belum mampu mengenali awalan huruf, tidak bisa membaca nama sendiri dan masih kesulitan saat diminta menyebutkan simbol-simbol huruf vokal.

Salah satu bentuk stimulasi yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak adalah melalui Penggunaan Media *Smart Wheel*. Dimana kegiatan dengan media ini juga belum pernah dilakukan di sekolah, kegiatan ini dilakukan agar materi yang disampaikan lebih menarik dan membuat anak antusias dalam proses pembelajaran sehingga anak lebih aktif dan tertarik pada kegiatan belajar. Media roda pintar merupakan media berbentuk roda yang dapat diputar. Sejalan dengan (Setyowahyudi, 2020) penggunaan media roda pintar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan

membaca anak, media roda pintar dapat melibatkan seluruh anak sehingga membuat anak lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Menurut penelitian (Fajarwati et al, 2025) pembelajaran dikatakan efektif dan berhasil jika seorang pendidik menciptakan media pembelajaran yang sesuai tingkat usia peserta didik.

Dengan media ini, anak dapat mengenal huruf dengan cara yang lebih menyenangkan. Media ini juga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak dengan media pembelajaran. Didukung dengan penelitian (Hilmiati et al, 2025) yaitu media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak untuk Kelompok B2 TK Dewi Kunti II. Penggunaan media pembelajaran seperti *smart wheel* dianggap sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain sambil belajar. Media ini tidak hanya mampu menarik perhatian anak tetapi juga dapat membantu anak mengingat bentuk huruf dengan lebih baik. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, dari permasalahan yang didapat. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Smart Wheel* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di SPS Shekinah Kids Kota Jambi”.

Metode/ منهجية البحث

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah pre eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest*. Desain ini bertujuan mengetahui perubahan kemampuan subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara langsung dalam satu kelompok yang sama. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pretest*

X : *Perlakuan*

O₂ : *Post test*

Populasi ialah sekelompok subjek yang dipilih peneliti untuk diperiksa dan dikumpulkan berdasarkan karakteristik umum kemudian disimpulkan sesuai pendapat (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini seluruh peserta didik SPS Shekinah Kids Kota Jambi pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 47 anak. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Kisi-kisi instrumen tersebut akan diubah menjadi lembar observasi dengan pendekatan penilaian *rating scale* dalam bentuk *checklist* guna membantu tugas guru selama dalam kegiatan penilaian. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Hasil / نتائج البحث

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode eksperimen yang dirancang secara sistematis untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Lembar observasi terdiri dari 6 indikator penilaian dengan total 15 item pernyataan. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan, yaitu mulai tanggal 14 April 2026 hingga 18 Mei 2026. Kegiatan penelitian berlangsung selama satu bulan dengan total 8 kali pertemuan, yang terdiri atas 1 kali *pretest*, 6 kali perlakuan (*treatment*) dan 1 kali *posttest*. Berikut ini deskripsi statistik pada penelitian ini :

Tabel 2. Data Deskripsi statistik

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	12	19	40	334	27.83	7.247	52.515
Posttest	12	31	54	506	42.17	8.189	67.061
Valid N (listwise)	12						

Berdasarkan tabel. 2 disimpulkan bahwa *pretest* kemampuan membaca permulaan dengan rata-rata 27,83. Sedangkan *posttest* kemampuan membaca permulaan dengan rata-rata 42,17.

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Pada analisis ini menggunakan uji t. Sebelum dilakukan uji t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas guna mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan *uji lilofors* untuk analisis statistik dengan SPSS v 26 dan dengan memilih Menu : *Analysis - Descriptive Statistics – eksplor* pada komputer SPSS Statistics v 26. (Signifikansi $\alpha = 0,05$) Hasil uji normalisasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.186	12	.200*	.897	12	.145
Posttest	.180	12	.200*	.912	12	.226

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel. 3 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dapat dilihat bahwa nilai *pretest* kemampuan membaca permulaan $0,145 > 0,05$ dan nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan nilai sigifikansi sebesar $0,226 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua nilai tersebut berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas guna mengetahui apakah kelompok varian mempunyai variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan SPSS v 26. Taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Kemampuan	Based on Mean	.922	1	22	.347	
Membaca	Based on Median	.460	1	22	.504	
Permulaan	Based on Median and with adjusted df	.460	1	21.880	.505	
	Based on trimmed mean	.957	1	22	.338	

Berdasarkan tabel. 4 diatas, hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* diketahui nilai signifikansi yang diperoleh 0,347 artinya $0,347 > 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah uji t. Uji hipotesis dilakukan guna menguji apakah ada pengaruh penggunaan media *smart wheel* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil dari uji-t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji t
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-14.333	3.085	.890	-16.293	-12.373	-16.096	11	.000

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS, didapatkan nilai sig (2 tailed) = 0,000. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka Ha diterima, hal ini menunjukkan ada Pengaruh Penggunaan Media *Smart Wheel* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di SPS Shekinah Kids.

Kemudian pengambilan keputusan nilai, $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $16.096 > 2.200$. Tabel didapat dari $dk=n-1$ ($12-1=11$) dalam distribusi nilai T_{tabel} terdapat nilai 2.200 dari data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan ada Pengaruh Penggunaan Media *Smart Wheel* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di SPS Shekinah Kids.

Diskusi / مناقشتها

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SPS Shekinah Kids, kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan *treatment* menggunakan media *Smart Wheel* masih tergolong rendah. Pada tahap awal pembelajaran, sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk hampir sama seperti huruf b dengan d, m dengan n, serta p dengan q. Anak juga masih bingung dalam mengenali huruf awal suatu kata sehingga ketika guru menunjukkan gambar atau kata sederhana, anak sering salah menyebutkan bunyi maupun simbol hurufnya. Selain itu, kemampuan anak dalam menghubungkan bunyi huruf dengan simbol huruf juga belum berkembang secara optimal. Kondisi ini terlihat ketika anak diminta menyebutkan huruf berdasarkan bunyinya namun anak belum mampu mencocokkan antara suara yang didengar dengan bentuk huruf yang dilihat.

Setelah diberikan *treatment* menggunakan media *Smart Wheel*, kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Media *Smart Wheel* membantu anak belajar melalui aktivitas bermain sambil belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Anak terlihat lebih antusias ketika memutar roda, mengenali huruf, mencocokkan gambar dengan huruf awal, serta menyebutkan bunyi huruf yang muncul pada media tersebut.

Penggunaan warna, gambar, dan bentuk permainan pada *Smart Wheel* mampu menarik perhatian anak sehingga mereka lebih mudah memahami konsep membaca permulaan. Anak yang sebelumnya sulit membedakan huruf b dan d mulai mampu mengenali perbedaan bentuk kedua huruf tersebut setelah melakukan latihan berulang menggunakan media *Smart Wheel*. Pada huruf m dan n serta p dan q anak mulai menunjukkan perkembangan dalam mengenali simbol huruf dengan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang penggunaan media roda baca menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal anak dari 65% menjadi 92% setelah penerapan media tersebut (Mardiyani dan Aulina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa

media berbentuk roda memiliki daya tarik tersendiri bagi anak karena mengandung unsur permainan yang menyenangkan sekaligus edukatif sesuai pendapat (Marini et al, 2025).

Selain itu, penelitian lain yang menggunakan media sejenis seperti *smart box* literasi juga menunjukkan hasil yang serupa yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca awal pada anak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menurut (Padila et al, 2025). Hal ini memperkuat temuan bahwa penggunaan media inovatif termasuk *smart wheel* memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini.

Selain itu, kemampuan anak dalam mengenali awalan kata juga mengalami perkembangan yang baik. Sebelum *treatment*, anak sering keliru ketika diminta menyebutkan huruf awal dari suatu gambar atau kata sederhana. Namun setelah penggunaan media *Smart Wheel*, anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan huruf awal yang sesuai. Anak menjadi lebih cepat mengenali bunyi huruf dan mencocokkannya dengan simbol huruf yang terdapat pada roda putar. Aktivitas bermain yang melibatkan gerakan memutar, menunjuk, dan menyebutkan huruf membuat anak lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Shufiana dan Hartati, 2024) bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar membaca permulaan.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah penggunaan media *Smart Wheel* juga terlihat dari kemampuan anak dalam menghubungkan bunyi huruf dengan simbolnya. Sebelum *treatment*, anak cenderung hanya menghafal bentuk huruf tanpa memahami bunyi huruf tersebut. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *Smart Wheel* secara bertahap dan berulang, anak mulai memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Anak mampu menyebutkan bunyi huruf dengan lebih tepat ketika guru menunjukkan simbol tertentu pada media. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dan visual sangat membantu perkembangan kemampuan literasi awal anak usia dini. Penelitian sebelumnya dari (Marini et al, 2025) juga menyebutkan bahwa media roda putar dan media visual interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami anak.

Media *Smart Wheel* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa terbebani dalam belajar membaca. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik anak untuk belajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Namun demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif, terdapat beberapa faktor yang juga dapat memengaruhi keberhasilan penggunaan media *Smart Wheel*. Faktor tersebut antara lain peran guru dalam mengelola pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, serta karakteristik masing-masing anak. Guru perlu memberikan bimbingan yang tepat agar penggunaan media dapat berjalan secara optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga sangat diperlukan agar anak dapat fokus dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan huruf, tetapi juga membantu anak memahami bunyi huruf, mengenali awalan kata, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media *Smart Wheel* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *smart wheel* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di SPS Shekinah Kids. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam membaca, tetapi juga meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media *smart wheel* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media *Smart Wheel* mampu meningkatkan minat belajar, membantu anak mengenal huruf dan kata dengan mudah, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan interaktif. Pengambilan keputusan nilai ternyata thitung > ttabel yaitu $16.096 > 2.200$ maka H_a diterima H_o ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan media *smart wheel* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di SPS Shekinah Kids Kota Jambi.

Referensi/ المصادر والمراجع

- Astuti, A.,W, Dropadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *TK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 4 (1), 73-81.
- Cecep, C., Waskita, D. T., & Sabilah, N. (2022). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63-70.
- Dewi, Y. A. S. (2019). Peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode membaca pada permainan kartu kata. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(2), 208-216.
- Fajarwati, D., Sofyan, H., & Muazzomi, N. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di TK Kemala Bhayangkari 29 Kota Jambi. *JECIE (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education)*, 9(1), 55-62.
- Fardiansyah, H. (2022). *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Pendidikan Formal)*. Bandung:Widina Media Utama.
- Haryati, S. (2021). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Hilmiati, M. I., Prima, E., & Suryaningsih, N. M. A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Roda Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B2 TK Dewi Kunti II. *Golden Edu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Dini dan Dasar*, 1(1), 6-10.
- Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah. *Journal of Education Research*, 5(4), 5576-5588.
- Marini, D. O., Syofriend, Y., Yeni, I., & Syafnita, T. (2025). Pengaruh Media Spinning Wheel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Mega Suri Lolo Kabupaten Solok. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 782-788.
- Padila, N., Utoyo, S., Mahyuddin, N., & Muryanti, E. (2025). Pengaruh Media Smart Box Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 821-829.
- Pebrianti, P., Muazzomi, N., & Utami, W. S. (2025). Pengaruh Media Ritatoon Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6

- Tahun. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(3), 299-308.
- Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar. Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Putri, M. M., Ismiatun, A. N., & Rosyadi, A. F. (2024). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi 1 Kabupaten Merangin. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 99-105.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9(1): 17–35.
- Shufiana, H. Hartati, S. (2024). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Tunas Bangsa. *Jurnal Tambusai*, 8(2), 28097-28106.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.